

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan pendekatan kuantitatif karena berusaha menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis, sedangkan data yang digunakan berupa angka-angka yang dihitung melalui uji statistik. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2005:9) mengenai jenis penelitian antar variabel yang dihipotesiskan. Penelitian ini menganalisis pengaruh pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan terhadap PAD Kota Malang.

3.2 Variabel dan Pengukuran

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2001:32). Menurut (Nazir, 2005) Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel terikat, dan Variabel bebas.

A. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Menurut Jonathan (2006:54) variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pendapatan asli daerah pada dinas pendapatan kota Malang periode 2015-2018. Pendapatan daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu, pendapatan daerah berasal dari penerimaan dana perimbangan

pusat dan daerah, juga yang berasal dari daerah itu sendiri yaitu pendapatan asli daerah dan pendapatan lain-lain yang sah.

B. Variabel Bebas

Menurut Jonathan (2006:54) variabel bebas sering disebut variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan satu gejala observasi.

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan pada dinas pendapatan kota Malang periode 2015-2018.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti berada di Kantor Dinas Pendapatan Kota Malang .Populasi untuk penelitian ini adalah Wajib pajak Hotel, Restoran, dan Hiburan yang terdaftar di Dinas Pendapatan Kota Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut syarat tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung berdasarkan teknik Nonprobability sampling.

Nonprobability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling kuota.

Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Teknik ini jumlah populasi tidak diperhitungkan akan tetapi diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Sampel diambil dengan memberikan jatah atau quorum

tertentu terhadap kelompok. Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit sampling. Setelah jatah terpenuhi, maka pengumpulan data dihentikan.

Menurut Teori Sampel dan Sampling Penelitian menurut Sugiyono (2011:118-127), jumlah sampel minimal berjumlah 30 sampel untuk bisa dijadikan penelitian yang baik.

3.4 Sumber Data Penelitian

Ada dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda), sedangkan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari Dinas Pengelola Pendapatan Daerah Kota Malang berupa laporan pajak daerah. Data yang diperoleh terdiri dari pendapatan daerah dan realisasi pajak.

3.5 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode pengumpulan data adalah alat, cara dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada (Angelina, 2010). Data dokumentasi dapat diperoleh dengan mencatat laporan-laporan pajak yang ada pada Dinas Pengelola Pendapatan Daerah Kota Malang.

3.6 Metode Analisis

A. Analisis Deskriptif

Analisis ini mendeskripsikan data sampel yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan. Statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengujian suatu data sehingga memberi informasi yang bermanfaat.

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden maupun variabel yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis data. Untuk data katagorik hanya dapat menjelaskan angka atau nilai jumlah dan presentase masing-masing kelompok, sedangkan data numerik digunakan nilai mean, median, standar deviasi dan lainnya (Hastono, 2003).

Analisis Deskriptif yaitu merupakan metode – metode yang juga berkaitan dengan pengumpulan dan Penyajian suatu gugus data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

Penggunaan metode disertai dengan asumsi-asumsi yang mendasarinya. Asumsi tersebut yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikoloniaritas, Uji Heterikedastisitas, dan Uji Autokorelasi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Ada beberapa metode yang digunakan untuk uji normalitas, salah satu yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-smirnov*.

Uji *Kolmogorov-smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui apakah distribusi residual mengikuti distribusi normal atau tidak jika nilai signifikansi diatas 0,05.

2. Uji Multikoloniaritas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kerelasi di antara variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Menurut Santoso (2001) pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5 ($VIF > 5$), maka variabel tersebut mempunyai multikolonieritas dengan variabel bebas lainnya.

3. Uji Heterikedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut Heteroskedastisitas. Menurut Singgih Santoso dalam bukunya yang berjudul Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik, menyebutkan bahwa model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas.

Salah satu cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel terikat terhadap semua variabel bebas dalam model regresi. Apabila nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas (Sumodiningrat, 2001).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui terjadinya korelasi diantara anggota serangkaian data observasi yang runtut waktu (time series) atau antar dinas pengelola pendapatan daerah (cross section). Pada data (time series), kemungkinan untuk terjadi gejala ini sangat besar, sedangkan pada cross section memang ada kemungkinan data di suatu tempat mempengaruhi atau dipengaruhi tempat yang lainnya. Untuk pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan grafik dan percobaan Durbin-Watson. Gujarati (2003:470) menyatakan bahwa pengujian Durbin-Watson dapat dinilai dengan nilai kritis jika:

$(du) < DW < (4-du)$: tidak ada autokorelasi

$(dl) < DW < (du)$: tidak dapat disimpulkan

$(4-du) < DW < (4-dl)$: tidak dapat disimpulkan

$(4-dl) < DW < (dl)$: terjadi autokorelasi

3.7 Pengujian Hipotesis

A. Metode Linier berganda

Analisis data dilakukan dengan cara mengamati laporan pajak daerah yang digunakan sebagai sampel. Alat analisis statistik yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Analisis linier berganda merupakan suatu teknik analisis data yang bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel bebas, terhadap variabel terikatnya, sekaligus untuk mengetahui besarnya nilai dan

variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas yang digunakan untuk suatu periode tertentu (Angelina, 2010). Metode analisis yang digunakan dimaksudkan untuk membahas masalah sehingga menghasilkan suatu gambaran maupun konsep yang lebih informatif sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Analisis regresi linier berganda ini dilakukan dengan program statistik komputer SPSS (Statistical Product and Service Solution). Adapun persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut:

Keterangan:

Y : Pendapatan asli daerah

α : Konstantan

β : Koefisien regresi

X1 : Pajak Restoran

X2 : Pajak Hiburan

X3 : Pajak Hotel

e : Error (Tingkat Kesalahan)

a. Pengujian Hipotesis I (Uji t)

Hipotesis pertama menguji pengaruh variabel pajak Restoran (X1), Pajak Hiburan (X2), dan Pajak Hotel (X3) secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang (Y). Untuk menguji hipotesis 1 digunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_h = \frac{b_i}{SEB_i}$$

Dimana :

th = Nilai t hitung

b_i = Koefisien regresi variabel i

SE b_i = Simpangan baku koefisien regresi variabel i

Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- Jika $\text{sig. } t \leq \alpha=5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- Jika $\text{sig. } t > \alpha=5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Pengujian Hipotesis II (Uji f)

Hipotesis kedua menguji pengaruh variabel pajak Restoran (X_1), Pajak Hiburan (X_2), dan Pajak Hotel (X_3) secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang (Y). Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = pendekatan distribusi probabilitas fisher

K = Banyaknya Variabel Bebas

R^2 = Koefisien Determinan

n = Jumlah Responden

Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau sebaliknya, jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.